

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dasar hukum dan argumentasi terkait masa iddah dalam pemikiran ahli fikih kontemporer, memahami pendekatan yang digunakan dalam pembentukan hukumnya, serta menelaah penerapan tujuan iddah dari sudut pandang *maqashid al-syari'ah* dalam konteks kekinian.

1. Dari sisi dalil dan argumentasi, terlihat bahwa dalam pemikiran ahli fikih kontemporer Dr. Hj. Umi chaidaroh, SH, MHI, Prof. Dr. Hj. Hazaimah Tahido Yanggo, MA, Muhammad Isna Wahyudi, Vivi Kurniawati, Lc, Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc. M.Ag, memiliki pandangan yang beragam dalam merespon ketentuan masa iddah. Sebagian pihak beranggapan bahwa dalil-dalil mengenai iddah masih bersifat spekulatif (*zanni*) dan karenanya dapat ditafsirkan ulang sesuai dengan kondisi sosial perempuan modern, termasuk peran ganda mereka dalam ranah domestik dan publik. Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, seperti kemampuan medis dalam mendeteksi kehamilan secara cepat dan akurat. Di sisi lain, ada pula yang berpendapat bahwa dalil-dalil tersebut bersifat pasti (*qath'i*) dan tidak dapat diubah, sehingga hukum iddah harus tetap diberlakukan sebagaimana dalam tradisi klasik.
2. Dari aspek pendekatan hukum, tampak perbedaan metode dalam menanggapi isu iddah. Pendekatan yang bersifat kontekstual berupaya menyesuaikan hukum dengan realitas sosial melalui metode *istislah* (pertimbangan kemaslahatan), *insya'i* (pembaruan hukum), dan *intiqa'i* (seleksi pendapat yang paling relevan). Pendekatan ini memberi ruang bagi perempuan untuk tetap aktif secara sosial dan ekonomi selama masa iddah. Sebaliknya, pendekatan yang bersifat literal dan normatif, menganggap bahwa ketentuan iddah adalah bagian dari bentuk pengabdian (*ta'abbudi*)

yang tidak selalu bisa dipahami melalui logika rasional atau diubah oleh perkembangan zaman.

3. Dalam perspektif *maqashid al-syari'ah*, masa iddah tidak hanya difungsikan untuk memastikan tidak adanya kehamilan, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial. Dalam kerangka kontemporer, iddah dipandang sebagai sarana perlindungan bagi perempuan, menjaga martabat, serta memberikan waktu untuk pemulihan emosional. Namun demikian, sebagian pandangan (Prof. Dr. Hj. Hazaimah Tahido Yanggo, MA, Vivi Kurniawati, Lc, Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc. M.Ag), masih menekankan pentingnya mempertahankan praktik iddah secara utuh, sebagai bentuk penghormatan terhadap hukum Ilahi.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbedaan penafsiran dan pendekatan dalam mengkaji masa iddah, semua pandangan pemikir fikih kontemporer Dr. Hj. Umi chaidaroh, SH, MHI, Prof. Dr. Hj. Hazaimah Tahido Yanggo, MA, Muhammad Isna Wahyudi, Vivi Kurniawati, Lc, Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc. M.Ag, sepakat bahwa iddah merupakan kewajiban syar'i yang tidak dapat diabaikan. Perbedaan utamanya terletak pada sejauh mana ruang penyesuaian diberikan dalam konteks perubahan sosial dan kemajuan zaman, dengan tetap menjaga keseimbangan antara nilai-nilai normatif syariat dan kemaslahatan umat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, penulis merekomendasikan agar kajian tentang masa iddah terus dikembangkan, dengan mempertimbangkan realitas sosial, ekonomi, dan psikologis perempuan muslim masa kini. Walaupun secara normatif iddah tetap merupakan kewajiban, penerapannya perlu didiskusikan lebih lanjut, terutama terkait dengan larangan-larangan yang berpotensi memberatkan, seperti larangan keluar rumah dan berhias.

Perlu ada keseimbangan antara ketaatan terhadap prinsip-prinsip agama dan penghormatan terhadap hak-hak perempuan dalam konteks kehidupan modern. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara ulama,

akademisi, dan pemangku kebijakan untuk menyusun pedoman yang lebih inklusif dan relevan dengan perkembangan zaman. Pendekatan yang menyeluruh yang tidak hanya menyoroti aspek biologis, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai sosial, etika, dan kemanusiaan diharapkan dapat menghasilkan solusi yang adil serta bermanfaat bagi perempuan muslim di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Slamet dan H. Aminuddin. 1999. "Fiqh Munakahat". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abidin, Z. 2023. Urgensi Maqashid Syariah bagi Kemashlahatan Umat. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(1), 121-131.
- Al-Juzairi, Abdurrahman. 2004. *Fiqh Empat Madzhab: Jilid 5*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
<https://ia803106.us.archive.org/22/items/etaoin/Fikih%20Empat%20Madzhab%20Jilid%205.pdf>
- Al-Qaradawi, Yusuf. 2019. *Fiqh Al-Zawaj*. Beirut: Dar Al-Qalam.
- Andiko, Toha. 2019. *Fikih Kontemporer*. Bogor: IPB Press.
- Anwar. Syamsul 2015. "Maqashid al-Syari'ah dan Metodologi Usul Fikih". Dalam *Fikih Kebinekaan: Pandangan Islam Indonesia tentang Umat, Kewargaan dan Kepemimpinan Non-Muslim*. Jakarta: PT Mizan Pustaka dan Maarif Institute.
- Ardi, Muh Zaitun. 2024. "Fikih Kontemporer: Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari dan Strategi Penyelesaiannya". *Jurnal Kolaboratif Sains* 7(6): 1925-1932.
- Arfan, Abbas. 2015. "Lima Prinsip Istinbat Kontemporer Sebagai Konklusi Pembaharuan dalam Teori Penetapan Hukum Islam". *Jurnal Al-Manahij* vol. IX (2): 228-231.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2008. Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash-Shabuni. Terjemahan Mu'ammal Hamidy, LC. Drs. Imron A. Manan. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- As-Subki, Ali bin Yusuf. 2010. *Fikih Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*. Terjemahan. Nur Khozin. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Aulia, Mizar. 2023. *Kajian Fikih Kontemporer: Ruang Lingkup dan Urgensitas di Era Modernisasi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2012. "Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu". Beirut: Dar Al-Fikr.

- Basri, Rusdaya. 2020. *Fiqhi Kontemporer (Masail Fiqhiyyah)*. Parepare: Nusantara Press.
- Busyro, M. A. 2019. *Maqashid al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Jakarta: Prenada Media.
- Chaidaroh, Umi. 2013. "Konsep Iddah dalam Hukum Fikih serta Implikasinya Terhadap Problematika Wanita Modern". Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1362/1/Umi%20Chaidaroh_Konsep%20%E2%80%98Iddah%20Dalam%20Hukum%20Fiqh.pdf
- Chollisni. Atiqi .2016. "Analisis Maqashid Syariah Dalam Keputusan Memilih Hunian Islami Pada Perumahan Ilhami Tangerang". *Jurnal Islaminomic*. Vol. 7, No.1, April: 50.
- Dahlan, M. MA. 2015. *Fikih Munakahat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emira, Deza. 2016. "Komparasi Analisis Maqasid Syariah dan Kesenjangan Gender tentang Hukum 'Iddah". Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta
- Garam, Materi Hidrolisis. 2023. "Bab III Metode Penelitian". Dapat diakses pada:
http://repository.upi.edu/114523/4/S_SOS_1906109_Chapter3.pdf
- Hardani. Sofia. 2023. "Iddah dan Ihdad sebagai Pendidikan Moral di Era Modern: Isu Emansipasi dan Pemanfaatan Media Sosial". *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* vol. 9(2), hlm. 546.
- Hariwibowo. Teddy. 2016. "Tinjauan Hukum Islam Test Pack Sebagai Pengganti Masa Iddah". Skripsi. STAIN Pamekasan. Pamekasan.
- Hasanudin. 2015. "Kedudukan Teknologi dalam Menentukan 'Iddah". Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung
- Helim. Abdul. 2019. "Maqasid Al-Shari'ah Versus Usul Al-Fioh (Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam)". Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
<https://archive.org/details/abdul-helim-2019-maqashidusy-syariah-versus-ushulul-fiqh-konsep-posisinya-dalam-/page/n5/mode/2up?view=theater>

Hidayati, N. F. 2019. "Rekonstruksi Hukum 'Iddah dan Ihdad dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI)". *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*.

Hilal, Syamsul. 2012. "Fiqh dan Permasalahan Kontemporer". *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4(1).

Khasan, M. 2008. "Kedudukan Maqashid al-Syari'ah dalam Pembaharuan Hukum Islam". *Jurnal Dimas* 8(2).

Kurniawati, vivi. 2019. "Kupas Habis Hukum Iddah Wanita". Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://lib.smpalmujahidin.sch.id/index.php%3Fp%3Dfstream%3Dfid%3D119%26bid%3D2445&ved=2ahUKEwiJt9yNqt2OAxVbyzgGHQnQJHoQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw2SbZpy048Zk9WuTFNnCkuP>

Lamrabet, Asma. 2016. *Women in the Quran: An Emancipatory Reading*. *Journal of Islamic Gender Studies*, Vol. 12(2): 145–162.

Mardia, Nur. 2019. "Kedudukan Ilmu Sains dan Teknologi dalam Menentukan Hukum Iddah dan Kesannya terhadap Maqasid Syariah". *International Journal of Business, Economics and Law*, hlm. 76.

Maulana, Iqbal. 2024. "Pengantar Studi Fiqih Kontemporer dan Konsep-Konsep Terkait Hukum Islam". Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Miswanto, Agus. 2018. "Ushul Fiqh: Metode Ijtihad Hukum Islam". Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

[https://jdih.situbondokab.go.id/barang/buku/Ushul%20Fiqh%20Metode%20Ijtihad%20Hukum%20Islam%20by%20Agus%20Miswanto%20\(z-lib.org\).pdf](https://jdih.situbondokab.go.id/barang/buku/Ushul%20Fiqh%20Metode%20Ijtihad%20Hukum%20Islam%20by%20Agus%20Miswanto%20(z-lib.org).pdf)

Mubarrak, Husni. 2019. "Belajar Mudah Fikih Kontemporer: Catatan Kritis Dinamika Metode Penalaran Hukum Islam". Jakarta: Penerbit.

Muhammad Fauzinudin Faiz. 2012. "Kamus Kontemporer Mhasantri 3 Bahasa". Surabaya: Penerbit Imtiyaz.

- Mustaqim, Dede. 2023. "Iddah Wanita Karir yang Ditinggal Mati Suami Perspektif Maqashid Syari'ah Ibnu 'Asyur". Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Mustofa, Imam. 2019. *Kajian Fikih Kontemporer: Jawaban Hukum Islam atas Berbagai Problem Kontekstual Umat*. Yogyakarta: Idea Press. 59-72.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4626/1/KAJIAN%20FIKIH%20KONTEMPORER-%20IMAM%20MUSTOFA.pdf>
- Na'ali, Basri. 2016. Tipologi Metode Ijtihad Fikih Kontemporer. ALHURRIYAH: Jurnal Hukum Islam Vol. 01(02): 246-247.
- Nazir, M. 2011. "Bab III Metode Penelitian". Dapat diakses pada:
<http://repository.unpas.ac.id/10376/6/BAB%20III.pdf>
- Prihantoro, S. 2017. "Maqasid Al-Syari'ah dalam Pandangan Jasser Auda". *At-Tafkir* 10(1): 120-134.
- Rauf, Abdul. 2014. "Maqasid Syari'ah dan Pengembangan Hukum (Analisis terhadap Beberapa Dalil Hukum)". *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 12(1): 24-30.
- Rahmi, Wati. 2017. *Hukum Keluarga Islam*. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Lampung. Lampung.
- Ramadan, Tariq. 2009. *Radical Reform: Islamic Ethics and Liberation*. Oxford: Oxford University Press volume 63 (3). 7.
- Referensi: <https://tafsirweb.com/7661-surat-al-ahzab-ayat-49.html>
- Rizal, Adytia Wirnanda. 2023. Pandangan Fikih Klasik dan Kontemporer terhadap Praktik Childfree. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Rohman, Fathur. 2013. "Reinterpretasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang 'Iddah (Aplikasi Teori Fungsi Hermeneutika Jorge J. E. Gracia)". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Shidiq, G. 2009. "Teori Maqashid al-Syari'ah dalam Hukum Islam". *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 44(118): 117-130.
- Sinaga, Ali Imran. "Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istimbath)". Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

<http://repository.uinsu.ac.id/10649/1/Buku%20Fiqh%20Kontemporer.pdf>

Soemanto. Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Sya'bani, Ahmad. 2015. "Maqasid Al-Syari'ah sebagai Metode Ijtihad". *El-Hikam* 8(1): 127–142.

Susilo, Edi. 2016. "Iddah dan Ihdad Bagi Wanita Karir". *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* vol 6(2), hlm. 291–293.

Tafsir web. Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an / Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I. <https://tafsirweb.com>

Tohari, I., dan Kholish, M. 2020. "Ijtihad Berbasis Maqashid Syari'ah sebagai Pijakan Konseptual dalam Pembaruan Hukum Keluarga Islam Indonesia". *Jurnal Hukum & Pembangunan* 50(2): 462–475.

Usmani, Muhammad Taqi. 2002. *An Introduction to Islamic Finance*. The Hague: Kluwer Law International.

Wafa, Muhammad Ali. 2018. "Hukum Perkawinan di Indonesia: Sebuah Kajian dalam Hukum Islam dan Hukum Materil". Tangerang Selatan: YASMI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71252/1/Buku.pdf>

Wafa, Zainal. 2021. "Metode Instinbat (Penetapan) Hukum melalui Maqasid Al-Shari'ah". *Ad-Da'wah: Journal of Da'wah and Islamic Broadcast and Communication*.

Wahyudi, Muhammad Isna. 2009. "Fiqh Iddah Klasik dan Kontempore". Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Warman, Arifki Budia. 2017. *Konservatisme Fikih Keluarga (Kajian terhadap Buku-Buku Populer Rumah Tangga Islami)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Wijaya, Andika. 2015. "Cara Memahami Maqashid Al-Syari'ah". *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 4(2): 344–353.

Yanggo, Huzaimah Tahido. 2005. *Masail Fiqhiyah: Kajian Hukum Islam Kontemporer*. Bandung: Angkasa.

- Yasid. Abu. 2019. *Fiqh Today: Fatwa Tradisionalis untuk Orang Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Zikra, Mouratun. 2024. "Analisis Ayat-Ayat 'Iddah dalam Al-Qur'an Perspektif Muhammad Syahrur". Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Zubir, Muhammad. 2019. "Analisis Iddah Berdasarkan Pemanfaatan Teknologi Kedokteran". Skripsi. Institut Agama Islam Bukittinggi. Bukittinggi.
- Zulaiha, Eni. 2017. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya". *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2(1): 81-94.

